



Article

## Memahami Preferensi Generasi Z dalam Pariwisata Pesisir Halal: Studi Kasus dan Rekomendasi

Rama Dani Eka Putra<sup>1✉</sup>, Tessa Zulenita Fitri<sup>2</sup>, Deri Kurniadi<sup>3</sup>

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu, Indonesia<sup>(1),(2)</sup>

Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Industri Padang, Indonesia<sup>(3)</sup>

DOI: 10.31004/jestmc.v3i3.175

✉ Corresponding author:

[\[rdputra@unib.ac.id\]](mailto:rdputra@unib.ac.id)

Article Info	Abstrak
<p>Volume 3 Issue 3 Received: 21 Oktober 2024 Accepted: 25 Oktober 2024 Publish <i>Online</i>: 4 November 2024 <i>Online</i>: at <a href="https://JESTM.org/">https://JESTM.org/</a></p> <p>Kata Kunci: Pariwisata Halal Pariwisata Pesisir Generasi Z</p> <p><i>Keywords:</i> <i>Halal Tourism</i> <i>Coastal Tourism</i> <i>Z Generation</i></p>	<p>Pentingnya memahami preferensi generasi Z dalam pariwisata pesisir halal, mengingat karakteristik unik mereka yang lebih memperhatikan nilai-nilai keagamaan, keberlanjutan, dan pengalaman autentik, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan industri pariwisata yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat serta lingkungan. Metodologi yang digunakan meliputi survei dan wawancara dengan responden dari kalangan generasi Z untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pilihan mereka, seperti aspek keagamaan, keberlanjutan, dan pengalaman autentik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa generasi Z memiliki preferensi yang unik dan spesifik terhadap pariwisata pesisir halal, yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan, keberlanjutan, dan pengalaman autentik.</p> <p><b>Abstract</b></p> <p><i>Understanding the preferences of Generation Z in halal coastal tourism is crucial, given their unique characteristics of prioritizing religious values, sustainability, and authentic experiences. This study aims to provide recommendations for the development of a sustainable tourism industry that positively impacts society and the environment. The methodology employed involves surveys and interviews with Generation Z respondents to identify factors influencing their choices, such as religious aspects, sustainability, and authentic experiences. The findings of this study indicate that Generation Z has unique and specific preferences for halal coastal tourism, reflecting their religious values, sustainability, and desire for authentic experiences.</i></p>

## 1. INTRODUCTION

Industri pariwisata halal telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pilihan wisata yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan keberlanjutan. Pariwisata halal tidak hanya mencakup akomodasi dan makanan yang memenuhi standar halal, tetapi juga pengalaman yang dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi pengunjung (Khizar et al., 2023). Dalam konteks ini, generasi Z, yang merupakan kelompok usia yang semakin mendominasi pasar wisata, memiliki preferensi yang unik dan berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, yang perlu dipahami oleh pelaku industri.

Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dikenal sebagai kelompok yang sangat terhubung dengan teknologi dan memiliki akses informasi yang cepat. Mereka cenderung lebih kritis dalam memilih produk dan layanan, serta lebih memperhatikan isu-isu sosial dan lingkungan (Numanovich & Abbasxonovich, 2020). Dengan adanya akses yang mudah terhadap informasi, generasi Z dapat dengan cepat menilai destinasi wisata berdasarkan pengalaman orang lain dan nilai-nilai yang mereka anut, termasuk dalam konteks pariwisata halal.

Pariwisata pesisir, sebagai salah satu sektor unggulan di Indonesia, menawarkan potensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi halal yang menarik bagi generasi Z. Keindahan alam, budaya lokal, dan keragaman kuliner merupakan daya tarik utama yang dapat meningkatkan minat wisatawan muda (Jayatissa, 2023). Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, penting bagi pengelola pariwisata untuk memahami preferensi dan harapan generasi Z terhadap pengalaman wisata yang mereka inginkan.

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah keberlanjutan lingkungan. Generasi Z memiliki kepedulian yang tinggi terhadap isu-isu lingkungan dan cenderung memilih destinasi yang menunjukkan komitmen terhadap praktik berkelanjutan (Çalışkan, 2021). Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam pengembangan pariwisata pesisir halal menjadi sangat relevan untuk menarik perhatian kelompok ini (Prayitno et al., 2023). Melihat dinamika preferensi generasi Z, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih pariwisata pesisir halal. Pemahaman ini tidak hanya penting bagi pengembangan produk wisata, tetapi juga untuk merumuskan strategi pemasaran yang efektif yang dapat menjangkau generasi muda secara lebih tepat (Pricope Vancia et al., 2023). Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat lokal sangat diperlukan untuk menciptakan pengalaman wisata yang menarik dan sesuai dengan nilai-nilai generasi Z. Melalui kerjasama ini, diharapkan akan muncul inovasi dan produk wisata yang dapat memenuhi harapan pasar serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal (Baloch et al., 2023).

Dengan permasalahan ini, penelitian ini bertujuan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pariwisata pesisir halal yang berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya memahami preferensi generasi Z dalam konteks industri pariwisata.

## 2. METHODS

Metodologi pengabdian kepada masyarakat dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan virtual meeting menggunakan platform Zoom. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan aksesibilitas yang lebih luas dan efisiensi dalam menjangkau generasi Z, yang lebih terbiasa dengan teknologi digital. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat:

### 2.1 Perencanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dengan perencanaan yang matang, termasuk penentuan tujuan, sasaran, dan materi yang akan disampaikan. Tim pengabdian juga menyusun daftar pertanyaan dan topik diskusi yang relevan untuk menggali preferensi generasi Z dalam pariwisata pesisir halal.

### 2.2 Penyusunan Materi

Materi presentasi yang informatif dan menarik disusun untuk menjelaskan konsep pariwisata halal, potensi pariwisata pesisir, serta pentingnya keberlanjutan lingkungan. Materi ini mencakup data dan informasi terbaru yang relevan dengan minat dan kebutuhan generasi Z.

### 2.3 Promosi Kegiatan

Kegiatan ini dipromosikan melalui media sosial, grup WhatsApp, dan platform digital lainnya untuk menarik minat partisipasi dari generasi Z. Informasi mengenai tanggal, waktu, dan link Zoom diunggah secara luas agar mudah diakses.

### 2.4 Pelaksanaan Virtual Meeting

Pada hari yang telah ditentukan, tim pengabdian melaksanakan virtual meeting menggunakan Zoom. Sesi ini diawali dengan pengantar mengenai tujuan kegiatan, diikuti dengan presentasi materi. Selama presentasi, peserta diajak berinteraksi melalui sesi tanya jawab dan diskusi, sehingga mereka dapat berbagi pandangan dan preferensi mereka terkait pariwisata pesisir halal.

### 2.5 Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut tentang preferensi peserta, survei online disebarakan setelah sesi

diskusi. Survei ini dirancang untuk mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif mengenai harapan dan pilihan generasi Z dalam konteks pariwisata halal.

## 2.6 Analisis Data

Data yang terkumpul dari survei dianalisis secara statistik dan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam preferensi generasi Z. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

## 2.7 Pelaporan dan Tindak Lanjut

Setelah analisis, hasil dari kegiatan ini disusun dalam bentuk laporan yang mencakup temuan, rekomendasi, dan strategi implementasi. Laporan ini akan disebarluaskan kepada pihak-pihak terkait, termasuk pelaku industri pariwisata, pemerintah daerah, dan komunitas lokal, untuk mendukung pengembangan pariwisata pesisir halal yang berkelanjutan.

Dengan pendekatan virtual ini, diharapkan pengabdian kepada masyarakat dapat menjangkau lebih banyak peserta, serta memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan pariwisata halal di kalangan generasi Z.

## 3. RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui virtual meeting menggunakan Zoom menunjukkan temuan yang signifikan terkait preferensi generasi Z dalam pariwisata pesisir halal. Berikut adalah rincian hasil yang diperoleh:

1. **Tingkat Partisipasi:** Kegiatan virtual meeting berhasil menarik perhatian sebanyak 100 peserta dari berbagai daerah di Kota Padang, dengan mayoritas peserta berusia antara 18 hingga 25 tahun. Ini menunjukkan minat yang tinggi dari generasi Z terhadap tema pariwisata halal.



Gambar 1. Peserta dalam Mengikuti Kegiatan Virtual Meeting menggunakan Zoom

2. **Penerimaan Materi:** Sebanyak 85% peserta menyatakan bahwa materi presentasi yang disampaikan informatif dan relevan. Banyak peserta memberikan umpan balik positif tentang cara penyampaian yang interaktif, yang membuat mereka lebih tertarik untuk berdiskusi.



Gambar 2. Pemaparan Materi

3. **Preferensi Destinasi:** Hasil survei menunjukkan bahwa 70% peserta lebih memilih destinasi wisata pesisir yang menawarkan fasilitas halal, seperti akomodasi dan makanan yang terjamin kehalalannya. Selain itu, 65% peserta juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap aktivitas ramah lingkungan, seperti ekowisata dan pelestarian alam.
4. **Kesadaran Lingkungan:** Sekitar 75% peserta mengungkapkan bahwa keberlanjutan lingkungan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih destinasi wisata. Mereka lebih cenderung memilih lokasi yang menerapkan praktik ramah lingkungan dan memiliki program pelestarian.
5. **Pengalaman Autentik:** Lebih dari 80% peserta menyatakan bahwa mereka mencari pengalaman autentik saat berwisata, seperti interaksi dengan komunitas lokal dan partisipasi dalam budaya setempat. Ini menunjukkan bahwa generasi Z sangat menghargai pengalaman yang tidak hanya sekadar liburan, tetapi juga yang memperkaya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang budaya.
6. **Strategi Pemasaran:** Dalam sesi diskusi, peserta memberikan masukan bahwa strategi pemasaran yang menggunakan media sosial dan konten visual (seperti video dan foto) lebih efektif dalam menarik perhatian mereka. Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa mereka lebih terpengaruh oleh konten digital dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional.
7. **Rekomendasi Pengembangan:** Berdasarkan hasil analisis, direkomendasikan agar pelaku industri pariwisata mengembangkan paket wisata yang tidak hanya memenuhi standar halal, tetapi juga mengedepankan keberlanjutan dan pengalaman autentik. Kolaborasi dengan komunitas lokal juga menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman wisata yang lebih mendalam dan menarik bagi generasi Z.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pariwisata pesisir halal yang lebih responsif terhadap preferensi dan kebutuhan generasi Z, serta berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan budaya lokal.

#### 4. CONCLUSION

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa generasi Z memiliki preferensi yang unik dan spesifik terhadap pariwisata pesisir halal, yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan, keberlanjutan, dan pengalaman autentik. Melalui studi kasus yang dilakukan, ditemukan bahwa generasi Z cenderung memilih destinasi yang menawarkan berbagai aktivitas yang sesuai dengan prinsip halal, serta fasilitas yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup pentingnya peningkatan kolaborasi antara pelaku industri, pemerintah, dan masyarakat lokal untuk menciptakan pengalaman wisata yang menarik dan sesuai dengan preferensi generasi Z. Selain itu, pentingnya edukasi dan promosi tentang pariwisata halal yang mengedepankan aspek keberagaman dan inklusivitas juga ditekankan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai preferensi generasi Z, diharapkan sektor pariwisata pesisir halal dapat berkembang lebih baik, memberikan manfaat bagi semua pihak, dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

## 5. REFERENCES

- Baloch, Q. B., Shah, S. N., Iqbal, N., Sheeraz, M., Asadullah, M., Mahar, S., & Khan, A. U. (2023). Impact of tourism development upon environmental sustainability: a suggested framework for sustainable ecotourism. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(3), 5917–5930. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-22496-w>
- Çalışkan, C. (2021). Sustainable tourism: Gen Z? *Journal of Multidisciplinary Academic Tourism*, 6(2), 107–115. <https://doi.org/10.31822/jomat.2021-6-2-107>
- Jayatissa, K. A. D. U. (2023). Generation Z – A New Lifeline: A Systematic Literature Review. *Sri Lanka Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(2), 179–186. <https://doi.org/10.4038/sljssh.v3i2.110>
- Khizar, H. M. U., Younas, A., Kumar, S., Akbar, A., & Poulova, P. (2023). The progression of sustainable development goals in tourism: A systematic literature review of past achievements and future promises. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(4). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100442>
- Numanovich, A. I., & Abbosxonovich, M. A. (2020). The Analysis Of Lands In Security Zones Of High-Voltage Power Lines (Power Line) On The Example Of The Fergana Region PhD of Fergana polytechnic institute, Uzbekistan PhD applicant of Fergana polytechnic institute, Uzbekistan. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, 2, 198–210. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- Prayitno, G., Auliah, A., Ari, I. R. D., Effendi, A., Hayat, A., Delisa, A., Siankwilimba, E., & Hiddlestone-Mumford, J. (2023). Social capital for sustainable tourism development in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2293310>
- Pricope Vancia, A. P., Băltescu, C. A., Brătucu, G., Tecău, A. S., Chițu, I. B., & Duguleană, L. (2023). Examining the Disruptive Potential of Generation Z Tourists on the Travel Industry in the Digital Age. *Sustainability (Switzerland)*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15118756>